

# **KAJIAN KEHILANGAN AIR DISTRIBUSI *NON REVENUE WATER* (NRW) PADA ZONA 075 PDAM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Roy Ananda**

## **RINGKASAN**

Tugas Akhir ini fokus pada tahap alur pelayanan air minum di Zona 075 PDAM Way Rilau. Adapun tujuan dari studi ini adalah mengetahui perhitungan kehilangan air serta faktor penyebab terjadinya kehilangan air. Tugas akhir ini untuk mengkaji proses distribusi pelayanan air minum, menganalisis persentase kehilangan air dan mengidentifikasi penyebab kehilangan air pada distribusi di Zona 075 PDAM Way Rilau. Pengumpulan data tugas akhir ini merupakan data sekunder yang berupa data jumlah pelanggan, jumlah pemakaian air, data total air didistribusikan, data rekening ditagih (DRD). Dari data data tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa banyak kehilangan air yang terjadi menggunakan rumus kehilangan air, yaitu selisih total distribusi air dengan total data rekening ditagih (DRD) lalu dibagi dengan total distribusi air, kemudian dikalikan 100% agar hasilnya akan terlihat dalam bentuk data persentase. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20 Tahun 2006 angka minimum kehilangan air adalah 20%, sedangkan menurut Standar Pelayanan Bidang Air Minum Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2004 toleransi kebocoran air sebesar 20%-25% masuk kategori baik. Hasil studi kehilangan air minum di PDAM Way Rilau mencapai angka 31% per tahun 2020, dari hasil disimpulkan bahwa kehilangan air di PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung masih dinilai kurang baik karena diatas dari angka toleransi yang di persyaratkan.